

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap temuan-temuan selama penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk LKS *Inquiry Activity* berbasis model pembelajaran *Curious Note Program* (CNP) layak untuk pencapaian keterampilan proses dan peningkatan penguasaan materi Suhu dan Kalor ditinjau dari hasil penilaian validator, dan Reliabilitas Alpha Cronbach. Berikut secara berturut-turut hasil kelayakan LKS *Inquiry Activity* dengan rata-rata skor validator 4,34 dengan kategori sangat baik, berdasarkan hasil Reliabilitas Alpha Cronbach LKS *Inquiry Activity* adalah 0,875 dan 0,933 mempunyai tingkat reliabilitas sangat tinggi.
2. Kriteria tingkat ketercapaian keterampilan proses siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta setelah menggunakan LKS *Inquiry Activity* 1 dan 2 serta penilaian observer memiliki rata-rata dalam penilaian skala 5 sebesar 3,97 (baik) dengan rincian keterampilan proses dalam menemukan masalah 4,18 (baik), merancang eksperimen 3,91 (baik), memperoleh pengetahuan sains 3,62 (baik) dan melaksanakan eksperimen 4,41 (sangat baik).
3. Besar peningkatan penguasaan materi Suhu dan Kalor siswa SMA yang menggunakan LKS *Inquiry Activity* ditinjau dari hasil *pretest* dan *posttest* memiliki rata-rata *pretest* dalam penilaian skala 5 sebesar 3,96 (baik) dan rata-rata *posttest* sebesar 4,53 (sangat baik). Hal ini menunjukkan terdapat

peningkatan penguasaan materi siswa SMA setelah menggunakan LKS *Inquiry Activity*.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CNP sehingga guru harus memberikan perhatian ekstra untuk mengondisikan siswa dalam pembelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran pada tahap *Finding Out Question* berbasis pembelajaran CNP yang seharusnya dilakukan dengan metode eksperimen dilaksanakan dengan menggunakan contoh fenomena dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kegiatan merancang eksperimen yang dilaksanakan selama diskusi kelompok masih ada keterlibatan guru dalam memberi arahan selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Alokasi waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas dinilai masih kurang untuk mencapai indikator-indikator yang telah termuat di dalam RPP, hal tersebut dikarenakan dalam seminggu hanya ada satu kali pelajaran fisika
5. Siswa rata-rata belum memiliki buku paket atau buku referensi, sehingga pada saat pengerjaan LKS *Inquiry Activity* kebanyakan dari siswa menggunakan LKS yang sudah dimiliki siswa sebelumnya. LKS tersebut hanya memuat ringkasan materi, dan setelah diamati ada beberapa kesalahan konsep sehingga tidak layak untuk dijadikan referensi.

6. Pembelajaran menggunakan model pembelajran CNP dilaksanakan secara berkelompok sehingga belum mampu mengukur keterampilan proses individu siswa dalam menemukan masalah, merancang eksperimen, memperoleh pengetahuan sains, dan melaksanakan eksperimen.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian pengembangan pada tahap lebih lanjut sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan berbasis model pembelajaran CNP sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan, karena yang dikembangkan dalam pembelajaran ini adalah kemampuan proses peserta didik sehingga perlu adanya waktu pembiasaan untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal.
2. Kegiatan pembelajaran pada tahap *Finding Out Question* seharusnya dilakukan dengan metode eksperimen agar sesuai dengan teori pada model pembelajran CNP.
3. Tahap *Discussion and Determination* harus dapat mendorong siswa untuk merancang eksperimen secara mandiri.
4. Agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif, guru sebaiknya memberikan arahan untuk dilakukan pembagian tugas seperti ada yang berperan sebagai pemimpin diskusi, notulis, dan sebagainya.
5. Sebelum memulai pelajaran, siswa seharusnya ditugaskan untuk meminjam buku referensi yang relevan di perpustakaan sekolah agar peserta didik

memiliki pegangan buku referensi yang layak selama pembelajaran berlangsung.

6. Perlunya penelitian pengembangan LKS Inquiry Activity lebih lanjut yang mampu mengukur keterampilan proses individu peserta didik dalam menemukan masalah, merancang eksperimen, memperoleh pengetahuan sains, dan melaksanakan eksperimen.